

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TEAM QUIZ* PADA
PEMBELAJARAN PERBAIKAN KELISTRIKAN KENDARAAN RINGAN UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI OTOMOTIF 9 SMK BHINEKA
KARYA SIMO BOYOLALI TAHUN AJARAN 2014/2015

Marianus Deby Pradewa, Bambang Prawiro, Subagsono

Program Studi Pendidikan Teknik Mesin, Jurusan Pendidikan Teknik Kejuruan, FKIP, UNS.
Kampus UNS Pabelan Jl. Ahmad Yani Nomor 200, Surakarta, Telp/Fax 0271 718419.
e-mail :debypradewa@yahoo.com

ABSTRACT

The purpose of this research is to improve the learning outcomes of students in Electrical Repair learning, especially at grade XI Automotive 9 Vocational High School Bhinneka Karya, Simo by applying the cooperative learning method of team quiz type. The research is a class action research. Research done in two cycles, every cycle consists of planning, the action, observation, and reflection. The subject of research is a student grade XI, Vocational High School Bhineka Karya, Simo consisting of 34 students. The data come from teachers and students. Data collection techniques taken from student learning results, based on cognitive aspects and student's psychomotor at the applicants of cognitive learning model team quiz type. The research results showed that through the application Team Quiz type method can improve student learning outcomes at each cycle (cycle I increased 3% and cycle II also increased 4%). The achievement of minimum attainment of students i.e. Students who scored above or equal to 75 is greater than 70%, in this research minimum attainment of students reached until 73%. The conclusion of this research is an applications of Cooperative Learning method by Team Quiz type has increased especially in Electrical Repair learning, grade XI Automotive 9 Vocational High School Bhinneka Karya, Simo

Key Words: Active Learning, Team Quiz Method, Learning Result.

A. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha dan rencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan siswa yang berguna untuk masyarakat, bangsa, dan negara.

Berdasarkan pengamatan terhadap proses pembelajaran di kelas XI jurusan

Otomotif 9 Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Bhineka Karya Simo Boyolali diketahui bahwa pada mata pelajaran Perbaikan Kelistrikan Kendaraan Ringan siswa kurang berperan aktif dalam proses pembelajaran. Dimana proses pembelajaran cenderung masih satu arah, guru yang lebih banyak aktif memberikan informasi kepada siswa. Akibatnya siswa mudah jenuh dalam mengikuti mata pelajaran Perbaikan Kelistrikan Kendaraan Ringan. Hal ini dapat diketahui dari

banyaknya siswa yang tidak menghiraukan guru waktu mengajar, siswa justru berbicara dengan temannya, tidur-tiduran, bahkan membuat kegaduhan didalam kelas. Selain itu juga dapat dilihat dari perolehan nilai ulangan harian, sebanyak 58% siswa mendapat nilainya di bawah 75% yang merupakan standar ketuntasan untuk mata pelajaran Perbaikan Kelistrikan Kendaraan Ringan tahun ajaran 2014/2015.

B. METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian tindakan kelas (PTK) ini adalah SMK Bhineka Karya Simo Boyolali. Subyek Penelitian ini adalah siswa kelas XI otomotif 9 SMK Bhineka Karya Simo Boyolali tahun ajaran 2014/2015. Berjumlah 33 siswa kelas XI Otomotif 9. Pada Penelitian ini ada tiga cara pengambilan data yaitu Observasi, dokumentasi, tes. Secara rinci pengumpulan data dalam Penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut : Observasi, Dokumentasi, Tes.

Model pembelajaran *Team Quiz* merupakan salah satu pembelajaran aktif yang dikembangkan oleh Siberman, dimana siswa dibagi menjadi tiga *team*, Setiap siswa dalam *team* bertanggung jawab untuk menyiapkan kuis, dan *team* lain menggunakan waktu memeriksa catatannya. Perbandingan akademis ini

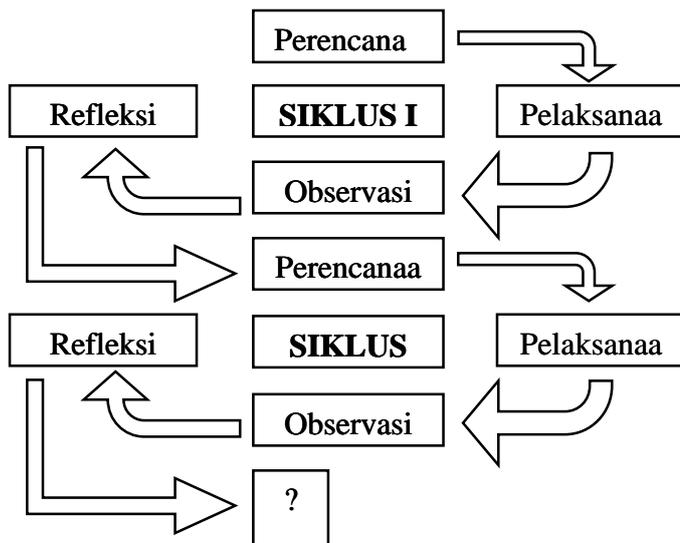
Melihat permasalahan tersebut, maka diperlukan adanya upaya mengoptimalkan proses pembelajaran sehingga meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah mengaplikasikan model belajar yang dapat diterima siswa, sehingga siswa lebih bersemangat, mudah dalam menerima pelajaran, dan dapat secara aktif menemukan serta membangun sendiri pemahaman mereka.

dapat menciptakan kompetisi antar kelompok. Siswa akan senantiasa berusaha belajar dengan motivasi yang tinggi agar dapat memperoleh nilai yang tinggi dalam pertandingan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam Penelitian tindakan kelas yaitu analisis deskriptif komparatif dilakukan dengan membandingkan antara kondisi awal hasil siswa sebelum dilakukan tindakan pada siklus I dan siklus selanjutnya jika masih berjalan, sehingga dapat dilihat perbedaan antara sebelum dan sesudah Penelitian.

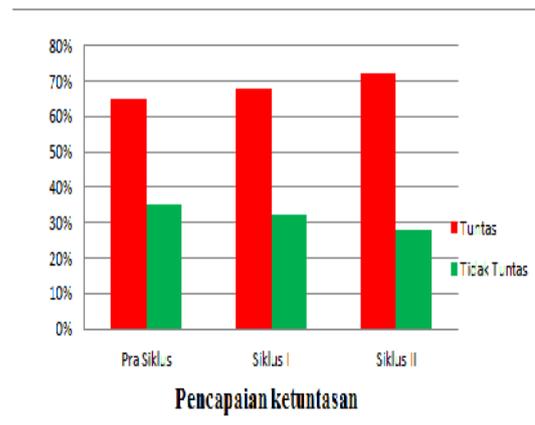
Indikator kerja digunakan untuk menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa kelas XI otomotif 9 SMK Bhineka Karya Simo Boyolali. Peningkatan indikator kerja dijabarkan sebagai berikut:

1. Peningkatan prestasi belajar siswa dalam menerima pembelajaran dari kondisi awal ke siklus I.
2. Peningkatan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran dari siklus I ke siklus II. bila hasil pembelajaran siklus I belum mencapai batas ketuntasan.



Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas

Hasil belajar siswa dapat diperoleh dari penilaian kognitif dan psikomotorik siswa. Siswa dikatakan tuntas belajar apabila kedua ranah mendapatkan nilai lebih besar atau sama dengan 75 SKMS. Pada tiap siklusnya, yang awalnya Pra siklus ketuntasan siswa 65%. Meningkat dengan menggunakan metode pembelajaran *Team Quiz*, yaitu pada tahap siklus I peningkatan sebesar 3% yaitu menjadi 68%. Berarti dalam hal ini proses pemahaman siswa terhadap materi dengan metode ini semakin meningkat. Begitu pula pada siklus II terjadi kenaikan presentase dari siklus I sebesar 4% yaitu menjadi 72%.



C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

No	Uraian Hasil Kognitif	Pencapaian	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1	Siswa mendapat nilai lebih besar atau sama dengan 75 SKMS	22	23	24	
2	Siswa mendapat nilai kurang dari 75 SKMS	11	10	9	
3	Ketuntasan klasikal ± 7	65%	68%	72%	
4	Tidak tuntas	35%	32%	28%	

Penerapan metode *Team Quiz* dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan yang terjadi di kelas XI otomotif 9, dengan diadakannya penerapan ini dapat mengoptimalkan kemampuan siswa dalam menerima dan memahami materi yang dijelaskan, dengan cara siswa

membuat quiz sendiri maka siswa dapat menemukan permasalahannya dan dapat berdiskusi dengan temannya, siswa tidak malu dan ragu dalam menanyakan materi yang kiranya kurang jelas kepada guru, karna pada ahir sesi guru langsung membahas quiz yang baru saja dilakukan dan meluruskan pemahaman siswa yang sekiranya keliru.

Berdasarkan hasil belajar siswa yang diperoleh di atas dapat diketahui bahwa penggunaan metode *Team Quiz* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Peningkatan hasil belajar siswa dengan menerapkan metode *Team Quiz* pada mata pelajaran Perbaikan Kelistrikan Kendaraan Ringan mencapai batas ketuntasan belajar siswa, maka pembelajaran dapat dikatakan efektif.

D. SIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah peneliti lakukan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran kooperatif *Team Quiz* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI Otomotif SMK Bhineka Karya Simo Boyolali. Indikator hasil belajar siswa antara lain:

- a. Siswa mampu memahami materi yang diberikan oleh guru, hal ini dapat dilihat dari hasil evaluasi

yang menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa untuk ranah kognitif siswa yang tuntas sebelum diterapkannya metode *Team Quiz* adalah 34%, pada siklus I siswa yang tuntas setelah menggunakan metode *Team Quiz* adalah 48%, dan pada siklus II siswa yang tuntas sebesar 72%.

- b. Peningkatan keterampilan siswa dalam hal ini juga mengalami peningkatan yang dapat dilihat dari penilaian ranah psikomotorik siswa, sebelum di terapkannya *Team Quiz*, ini nilai rata-rata siswa untuk ranah psikomotorik sebesar 54%, pada siklus I siswa yang tuntas setelah menggunakan metode *Team Quiz* adalah 66%, dan pada siklus II siswa yang tuntas sebesar 75%.
- c. Dari dua ranah tersebut (kognitif dan psikomotorik) hasil belajar siswa yang diperoleh dari setiap siklusnya mengalami peningkatan dari awalnya yang belum menggunakan metode *Team Quiz* adalah 65% pada siklus I siswa yang tuntas setelah menggunakan metode *Team Quiz* adalah 68%, dan pada siklus II siswa yang tuntas sebesar 72%.

E. SARAN

Berdasarkan hasil Penelitian, maka beberapa saran yang dapat peneliti kemukakan adalah sebagai berikut:

1. Penerapan metode pembelajaran *team Quiz* sebaiknya digunakan ketika suatu kelas mengalami kejenuhan belajar siswa seperti yang dihadapi oleh kelas XI (SMK) Bhinneka Karya Simo Boyolali.
2. Pembentukan *team* sebaiknya dilakukan secara acak, supaya siswa dapat membiasakan diri bekerja sama dengan siapa saja, tidak hanya teman akrabnya.
3. Penelitian bisa dicoba dengan pembagian *team* secara pengelompokan tertentu seperti tingkatan hasil belajar siswa.
4. Diharapkan hasil Penelitian ini dapat dijadikan bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya dan kiranya perlu dilakukan Penelitian sejenis dengan cakupan mata pelajaran/ materi yang diduga menghadapi permasalahan yang serupa, sehingga dapat diketahui sejauh mana efektifitas pembelajaran dari penerapan metode pembelajaran *Team Quiz* dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

F. DAFTAR PUSTAKA

Abdu-Raheem B.O. (2011). *Effects of Discussion Method on Secondary School Students Achievement and*

Retention in Social Student. Ekiti: Department of Educational Foundations and Management

Agus Suprijono. *Cooperative Learning*. 2010. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Alyuni Wulantika S. 2012. Pengaruh Metode Belajar Aktif *Team Quiz* Terhadap Hasil Belajar Biologi Ditinjau Dari Keaktifan Bertanya pada Siswa SMA Negeri 1 Karangpandan Tahun Pelajaran 2011/2012. Surakarta: UNS

Arikunto, Suharsimi, Suhardjono, dan Supardi. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara

Basori dan Suwandi. 2008. *Prosedur Penelitian Tindakan Kelas*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Eva Nurhayati . 2007. Pengaruh Penggunaan Metode Belajar Aktif Tipe *Team Quiz* Terhadap Minat Belajar Dan Hasil Belajar Akutansi Siswa Kelas X AK SMK Negeri Jepara Tahun 2006/2007. Semarang: UNNES.

Elizabeth Septi Prasetyaningsih. (2014). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Quiz* Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Perjuangan Pada Masa Penjajahan Belanda Siswa Kelas

- V Sd Negeri 01 Gawan, Colomadu, Karanganyar Tahun Pelajaran 2013/2014. Skripsi Tidak Dipublikasikan, Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Hamdani, Drs., M.A. 2011. Strategi Belajar Mengajar. Bandung: Pustaka Setia.
- Sutopo, HB. 2006. Penelitian kualitatif Dasar Teori dan Terapannya dalam Penelitian. Surakarta: UNS Press.
- <http://rivblogger.blogspot.com/2011/02/pen-erapan-metode-belajar-aktif-tipe.html>. Diakses 26 juli 2015.
- <http://teknologipendidikan.com/mengaktif-kansiswa.html>. Diakses 26 juli 2015
- Islamiah, Wasik. (2013). *Aktivitas Belajar*. Diperoleh 16 januari 2015, dari https://www.academia.edu/4570365/Aktivitas_Belajar
- Melvin L. Silberman. 2009. *Active Learning: 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Instan Madani.
- Muhibbin syah, M.Ed. 1997. Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru. Bandung: PT. Remaja Karya.
- Nana Sujana. 2008. Penilaian Hasil Proses belajar Mengajar, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nana Syaodih. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya
- Oemar Hamalik, Dr. 2011. Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Rochiati Wiratmadja. 2007. Metode Penelitian Tindakan Kelas. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Slameto, Drs. 2010. Belajar Dan Faktor-Faktor yang mempengaruhi. Jakarta: PT. Rineke Cipta.
- Sadiman, T. (1989). Pendekatan Dalam Proses Mengajar. Bandung: Remaja Karya.
- Sardiman. (2014). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada
- Shri Krishna M, Badri Yadav. (2013). *Effect of Activity Based Approach on Achievement in Science of Student at Elementary Stage*. *Global Journal of Human Social Science Linguistics and Education*. Volume 13 Issue 4 Version 1.0 Year 2013. Diperoleh 22 Mei 2015, dari https://globaljournals.org/GJHSS_Volume13/2-Effect-of-Activity-Based-Approach.pdf

Tim Skripsi. 2011. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

Tukiran Taniredja, Prof.Dr., dkk.2010. Penelitian Tindakan Kelas untuk Pengembangan Profesi Guru. Bandung: Alfabeta.

Umi Krisnawati. (2011). Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe

Team Quiz Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas Xi SMA Negeri 1 Teras Boyolali Tahun Ajaran 2010/2011. Skripsi Tidak Dipublikasikan, Universitas Sebelas Maret, Surakarta.

W.S.Winkel. 1991. Psikologi Pengajaran. Jakarta: PT Grasindo.

WWW. KamusBahasaIndonesia.org